

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia telah dianugerahi sebagai negara kepulauan yang terdiri dari beribu pulau, terletak memanjang di garis khatulistiwa, serta diantara dua benua dan dua samudera, mempunyai peranan posisi dan peranan yang sangat penting dan strategis untuk mendukung pembangunan ekonomi, pemantapan integrasi nasional guna memperkokoh ketahanan nasional, serta menciptakan ketertiban dunia dan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembagian kewenangan pembinaan dimaksudkan agar tugas dan tanggung jawab setiap pembina bidang lalu lintas dan angkutan umum terlihat lebih jelas dan transparan sehingga penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan umum dapat terlaksana dengan selamat, aman, tertib, lancar, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 berdasarkan pada semangat bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan umum yang bersifat lintas sektor harus dilaksanakan secara terkoordinasi oleh para pembina beserta para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Guna mengatasi permasalahan yang sangat kompleks, undang-undang ini mengamanatkan dibentuknya forum lalu lintas dan angkutan umum.

Forum lalu lintas dan angkutan umum tersebut merupakan badan *ad hoc* yang berfungsi sebagai wahana untuk mengintegrasikan tugas pokok dan fungsi setiap instansi penyelenggara lalu lintas dan angkutan umum dalam menganalisis permasalahan menjembatani, menemukan solusi, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan bukan sebagai aparat penegak hukum. Pada masa perkembangan ini banyak perubahan yang bermula angkutan umum digunakan sebagai mengangkut barang atau dagangan tetapi saat ini perubahan terjadi angkutan umum digunakan untuk mengangkut orang misalnya orang desa atau yang jauh untuk berdagang naik bersama dagangan.

Lalu lintas dan angkutan umum mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi Nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, 2009:22). Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan angkutan umum dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara. Dalam undang-undang ini bidang lalu lintas dan angkutan umum dilaksanakan secara bersama-sama. Dalam undang-undang ini juga disempurnakan terminologi mengenai lalu lintas dan angkutan umum adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan.

Prasarana lalu lintas dan angkutan umum, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolaannya dalam rangka mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis global yang membutuhkan ketangguhan bangsa untuk berkompetisi dalam persaingan global serta untuk memenuhi tuntutan paradigma baru yang mendambakan pelayanan pemerintah yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Sebelum undang-undang ini dirumuskan berbagai terobosan yang visioner dan perubahan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1942, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum dengan cara memberikan fasilitas insentif dan menerapkan standar produk peralatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Mobil bak terbuka adalah sebuah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, akan tetapi mobil bak terbuka yang semestinya untuk mengangkut barang, sering disalah gunakan penggunaannya, karena mobil bak terbuka dianggap angkutan yang mampu mengangkut penumpang lebih banyak, sehingga mobil bak terbuka yang semestinya digunakan untuk mengangkut barang sering disalahgunakan untuk mengangkut orang atau rombongan.

Sudah menjadi budaya masyarakat turun temurun di Desa Saronggi naik mobil bak terbuka secara rombongan. Entah itu rombongan undangan pernikahan, pelayat, pengajian atau bahkan rombongan anak sekolah yang akan melakukan rekreasi sering menggunakannya.

Peraturan larangan bagi mobil bak terbuka sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Namun, pada kenyataannya masih banyak yang tidak menerapkan sehingga sering terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan seperti kecelakaan. Maka dari itulah, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Angkutan Umum Bak Terbuka Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 di Desa Saronggi".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan analisis angkutan umum bak terbuka ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 di Desa Saronggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan seperti di bawah ini:

1. Bagaimana analisis angkutan umum bak terbuka ditinjau dari segi Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 di Desa Saronggi?
2. Bagaimana dampak dari angkutan umum bak terbuka di Desa Saronggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan penelitian seperti di bawah ini:

1. Untuk mengetahui analisis angkutan umum bak terbuka ditinjau dari segi hukum lalu lintas di Desa Saronggi.
2. Untuk mengetahui peran angkutan umum bagi lingkungan khususnya masyarakat Desa Saronggi.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk mengetahui perbedaan peneliti-peneliti sebelumnya tentang angkutan umum bak terbuka.
 - b. Untuk memahami isi/penjabaran dari peneliti sebelumnya tentang angkutan umum bak terbuka.
 - c. Untuk mengetahui jumlah, waktu pelayanan, dan faktor muat dari angkutan umum bak terbuka yang sebelumnya.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui pengertian analisis, pengertian angkutan umum, pengertian bak terbuka, dan pengertian Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.

- b. Untuk mengetahui macam-macam angkutan umum, macam-macam pengertian bak terbuka, macam-macam pengertian Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.
- c. Untuk menjelaskan isi dari analisis angkutan umum bak terbuka ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.

